

ABSTRAK

Sikap *bullying* bagian dari perilaku negatif yang sering terjadi selama masa remaja. Pada masa ini, remaja mengalami pertumbuhan emosional, sosial, fisik, dan psikologis. Perilaku *bullying* dapat terjadi tanpa disadari karena adanya beberapa faktor pemicu diantaranya faktor keluarga dan faktor lingkungan sekolah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa- siswi Madrasah Tsanawiyah Yaspira Ngambon Bojonegoro.

Metode penelitian ini bersifat analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi sebesar 150 siswa, sampel 110 responden yang di ambil secara acak dengan *purposive sampling*. Variabel independen keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah dan variabel dependen yaitu perilaku *bullying*. Instrumen penelitian yaitu kuesioner *Family Harmony Scale*, *Comprehensive School Climate Inventory* dan *Olweus Bully Victim Questionnaire*. Analisa data Uji Rank Spearman $\alpha (0,05)$.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir setengahnya sebanyak 58 responden (52,7%) keharmonisan keluarga memiliki kategori sedang, sebanyak 64 responden (58,2%) memiliki lingkungan sekolah buruk dan sebanyak 53 responden (48,2%) dengan kategori perilaku *bullying* rendah. Hasil uji *Rank Spearman* didapatkan nilai $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$ dan $\rho = 0,001 < \alpha = 0,05$, menunjukkan adanya hubungan antara keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah dengan perilaku *bullying* pada siswa- siswi Madrasah Tsanawiyah Yaspira Ngambon Bojonegoro.

Keharmonisan keluarga dan lingkungan sekolah berhubungan dengan perilaku *bullying*. Sehingga diharapkan siswa- siswi dapat menjalin hubungan pertemanan dengan saling menghargai akan perbedaan yang ada dan perawat sebagai edukator mampu memberikan edukasi mengenai perilaku *bullying*.

Kata kunci : keharmonisan keluarga, lingkungan sekolah, perilaku *bullying*, remaja